LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung 2025



Oleh:

MADE DITA ARGYA PRABASWARI NIM. P07124324121

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2025

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi I Kabupaten Badung 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Mata Kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks Continuity Of Care (COC) Dan Komplementer Program Studi Profesi Bidan

Oleh:

MADE DITA ARGYA PRABASWARI NIM. P07124324121

KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES KEMENKES DENPASAR JURUSAN KEBIDANAN PRODI PROFESI BIDAN DENPASAR 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi I

Oleh:

MADE DITA ARGYA PRABASWARI NIM. P07124324121

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

NIP. 198101302002122001

MENGETAHUI

ETUATURUSAN KEBIDANAN

LTEKKES KEMENKES DENPASAR

i Ketut Somovani, S.ST., M.Biomed

NIP: 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Studi Kasus Dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Mengwi I

Oleh:

MADE DITA ARGYA PRABASWARI NIM. P07124324121

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA TANGGAL : 06 MEI 2025

TIM PENGUJI

1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH

(Ketua)

2. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb

(Anggota)

KETUA JURUSAN KEBIDANAN KETUA JURUSAN KEBIDANAN KETUA JURUSAN KEBIDANAN KEMPOLTEKKES KEMENKES DENPASAR Kemenkes

MIDWIFERY CARE FOR MRS "KI" 29 YEARS OLD MULTIGRAVIDA FROM 13 WEEKS 5 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS POSTPARTUM

ABSTRACT

Health development programs in Indonesia still prioritize the health status of mothers and children. Health improvement is carried out through comprehensive midwifery services according to standards which are expected to prevent obstetric and neonatal complications. The aim of this study is to determine the results of care provided to "KI" mothers from 13 weeks 5 days of pregnancy until the postpartum and neonatal period in a comprehensive and continuous manner. Case study data uses primary data and secondary data through interviews, examination, observation and documentation. Care is provided from August 2024 to April 2025. Mother "KI"'s pregnancy proceeds physiologically. Complementary therapy given to "KI" mothers during pregnancy is ginger water therapy, brain booster, pregnancy exercises and massage. Mother gave birth vaginally without complications. During labor, pain relief therapy is provided, namely using breathing relaxation techniques and massage effleurage. During the postpartum period, it takes place physiologically with the care provided, namely postpartum exercises and SPEOS massage. The midwifery care given to babies is in accordance with neonatal services by providing baby massage. Based on the results obtained, it was concluded that midwifery care for "KI" mothers during pregnancy, childbirth, postpartum and neonates takes place physiologically and midwifery care is provided in accordance with applicable authorities, policies and standards.

Keywords: continuity of care, complementary, midwifery care.

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

ABSTRAK

Program pembangunan kesehatan di Indonesia masih memprioritaskan derajat kesehatan ibu dan anak. Peningkatan kesehatan dilakukan melalui pelayanan kebidanan yang menyeluruh sesuai standar yang diharapkan mampu mencegah komplikasi obstetrik dan neonatal. Tujuan studi ini ialah untuk mengetahui hasil asuhan yang diberikan pada ibu "KI" dari kehamilan 13 minggu 5 hari sampai masa nifas dan neonatus secara komprehensif dan berkesinambungan. Data studi kasus menggunakan data primer dan data sekunder melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan diberikan dari bulan Agustus 2024 sampai April 2025. Kehamilan ibu "KI" berjalan secara fisiologis. Terapi komplementer yang diberikan pada ibu "KI" selama kehamilan adalah terapi air jahe, brain booster, senam hamil dan pijat. Ibu bersalin secara pervaginam tanpa komplikasi. Selama menghadapi persalinan, terapi mengurangi rasa nyeri yang diberikan yaitu menggunakan terknik releksasi pernafasan dan massage effleurage. Pada masa nifas berlangsung fisiologis dengan asuhan yang diberikan yaitu senam nifas dan pijat SPEOS. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi telah sesuai dengan pelayanan neonatal dengan memberikan pijat bayi. Berdasarkan hasil yang diperoleh disimpulkan bahwa asuhan kebidanan kepada ibu "KI" dari hamil, bersalin, nifas dan neonatus berlangsung secara fisiologis dan asuhan kebidanan diberikan sesuai dengan kewenangan, kebijakan dan standar yang berlaku.

Kata Kunci: continuity of care, komplementer, asuhan kebidanan.

RINGKASAN LAPORAN KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "KI" USIA 29 TAHUN MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN 13 MINGGU 5 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

OLEH: MADE DITA ARGYA PRABASWARI

Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Keberhasilan program kesehatan ibu dan anak dapat dinilai melalui indikator utama yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Upaya menurunkan AKI dan AKB yang dilakukan pemerintah memerlukan pelayanan yang optimal dimulai dari proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan meningkatkan kepatuhan terhadap standar dan pengetahuan, keterampilan tenaga kesehatan, penguatan pada sistem rujukan dan manajemen program, dan peningkatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pelayanan kesehatan ibu hamil.

Pelayanan yang berkesinambungan atau *Continuity of Care* (COC) merupakan hal penting lainnya dalam asuhan kehamilan hingga nifas. Kasus yang diasuh sesuai dengan kriteria ibu hamil dengan umur kehamilan trimester II dengan kehamilan normal dan memiliki skor Poedji Rochjati dua. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder. Data primer didapat melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan, sedangkan data sekunder didapatkan melalui hasil pendokumentasian pada buku KIA. Saat pengkajian awal, ditemukan permasalahan ibu masih merasa mual dan sedikit muntah di pagi hari. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk memberikan asuhan yang dimulai sejak bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan April 2025 di UPTD Puskesmas Mengwi I dan di rumah ibu "KI" secara berkelanjutan dan mengikuti perkembangan kehamilan ibu "KI" dari kehamilan trimester II, trimester III,

persalinan beserta bayi baru lahir, nifas dan menyusui, neonatus hingga pelayanan KB.

Selama kehamilan ibu "KI" rutin memeriksakan kehamilannya sebanyak 9 kali. Pada trimester I ibu "KI" memeriksakan kehamilannya 1 kali di Puskesmas dan 1 kali di dr. Sp.OG. Pada trimester II sebanyak 3 kali di Puskesmas, trimester III sebanyak 3 kali di Puskesmas dan 1 kali di dr. Sp.OG. Asuhan yang diterima oleh ibu pada saat kunjungan pertama ke Puskesmas berupa pelayanan ANC sesuai dengan standar kehamilan (12T) dan standar asuhan terapi komplementer berupa KIE dan pemberian terapi air jahe madu untuk mengatasi mual, pelaksanaan kelas ibu hamil dan senam hamil yang membantu ibu dalam menjalani kehamilan dan mempersiapkan persalinan, pijat perineum untuk meningkatan elastisitas perineum dan mencegah kejadian robekan perineum, serta melakukan komplementer *brain booster* yang ibu lakukan dengan pemberian stimulasi dan nutrisi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas otak pada janin sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan potensi kecerdasan pada janin.

Persalinan ibu "KI" terjadi secara spontan pada umur kehamilan 37 minggu 5 hari. Kala I persalinan berlangsung 6 jam, kala II selama 15 menit, kala III selama 5 menit dan pemantauan kala IV sampai 2 jam postpartum tidak terdapat masalah. Tidak dilakukan episiotomi dan terdapat laserasi grade I sehingga dilakukan penjahitan 2 jahitan secara terputus dan tidak menggunakan anastesi. Asuhan komplementer yang didapatkan ibu "KI" yaitu teknik relaksasi pernafasan dan *massage effleurage* dalam mengatasi nyeri persalinan dan mendukung kenyamanan ibu selama bersalin.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu "KI" selama masa nifas yang dilakukan sesuai dengan standar yaitu kunjungan pada KF1 pada 6 jam postpartum, KF2 pada hari ke-4 postpartum, KF3 pada hari ke-15 postpartum, dan KF4 pada hari ke-40 postpartum serta dilakukan kunjungan rumah sebanyak 2 kali. Proses perubahan fisik dan psikologis ibu "KI" selama masa nifas berjalan fisiologis dan tidak terdapat masalah. Ibu menerima bayinya dan dan merasa bahagia dengan kehadiran bayinya sehingga pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan yang diharapkan. Asuhan komplementer yang diperoleh ibu "KI"

yaitu membimbing ibu melakukan senam nifas (senam kegel) yang bertujuan untuk mempercepat penyembuhan dan mengurangi nyeri luka perineum, terapi pijat oksitosin yang bertujuan untuk mempercepat produksi ASI serta pijat SPEOS untuk membantu mengurangi kelelahan, kecemasan, dan nyeri pasca melahirkan dengan memberikan efek relaksasi yang dapat memperlancar produksi ASI. Pada masa nifas, ibu menggunakan KB Suntik 3 Bulan.

Proses kelahiran ibu "KI" terjadi secara spontan belakang kepala dengan masa gestasi cukup bulan. Berdasarkan antropometri didapatkan hasil BBL 2950 gram, PB 50 cm, LK/LD 32/33 cm. Setelah bayi baru lahir telah dilakukan IMD, dan mendapatkan vitamin K dan salep mata pada 1 jam pertama, HB0 pada 2 jam setelah lahir, melakukan pemeriksaan fisik pada 6 jam setelah bayi lahir, skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) normal dan SHK dilakukan setelah 24 jam bayi lahir dengan hasil negatif, serta imunisasi BCG dan polio 1 pada hari ke-15. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berjalan secara fisiologis. Bayi diberikan ASI dan berencana dilakukan secara ekslusif. Pemenuhan kebutuhan asah, asih, asuh bayi juga terpenuhi. Asah yang diberikan meliputi pemberian stimulasi kepada bayi dengan mengajak bayi berkomunikasi melalui kontak mata dan sentuhan. Kebutuhan asih diberikan dengan cara memberikan kasih sayang kepada bayi yang dilakukan oleh ibu, suami dan anak pertamanya, dan pemberian rasa nyaman. Asuh diberikan melalui perawatan bayi sehari-hari seperti memandikan, mengganti popok, dan memberikan ASI. Asuhan komplementer yang telah diberikan pada bayi ibu "KI" yaitu pijat bayi dan stimulasi pada bayi.

Berdasarkan penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkesinambungan pada ibu "KI" dan bayinya telah dilakukan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan sehingga ibu dan bayi sehat dan selama proses kehamilan, persalinan, nifas dan masa neonatus tidak mengalami masalah dan komplikasi. Diharapkan tenaga kesehatan, dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan bagi ibu dan anak sesuai dengan standar untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan dan membina hubungan antara bidan dan klien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dah rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan laporan praktek kebidanan komunitas dalam konteks *continuity of care* (COC) dan komplementer yang berjudul "Asuhan Kebidanan Pada Ibu "KI" Usia 29 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 13 Minggu 5 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas" tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah praktek kebidanan komunitas dalam konteks *continuity of care* (COC) dan komplementer pada program studi Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapat dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

- Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Ni Ketut Somoyani, S.ST., M. Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Prodi Profesi Bidan di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
- 4. Kepala UPTD Puskesmas Mengwi I beserta staff atas bantuan serta dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan asuhan kebidanan.

5. Bdn. Ni Putu Indu Rastiti, SST sebagai pembimbing lapangan sekaligus Kepala Ruangan VK UPTD Puskesmas Mengwi I yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengambilan kasus dan memberikan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kasus ini.

6. Ibu "KI" dan keluarga, selaku subjek pengambilan laporan kasus ini yang telah bersedia berpartisipasi.

7. Kepala Desa Sembung yang telah yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Banjar Tegal yang termasuk dalam wilayahnya.

 Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, dan semangat tiada henti.

9. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan serta semangat.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa laporan akhir ini tidak sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkannya.

Denpasar, April 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Made Dita Argya Prabaswari

NIM : P07124324121

Program Studi : Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Jalan Siulan Gang Sekar Bhuana No. 7, Denpasar Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

Laporan akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Pada Ibu "KI" Usia 29
 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 13 Minggu 5 Hari Sampai 42
 Hari Masa Nifas adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Laporan Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Made Dita Argya Prabaswari NIM. P07124220009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	V
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	X
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	XV
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Kerangka Berpikir	
BAB III METODE PENENTUAN KASUS	
A. Informasi Klien/Keluarga	
B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan	
C. Penatalaksanaan	
D. Jadwal Kegiatan	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	77
B. Pembahasan	
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas Pada Ibu "KI" Umur 29	
	Tahun	63
Tabel 2.	Hasil Pemeriksaan Kehamilan Trimester I Ibu "KI" Umur 29 Tahun	
	di Puskesmas dan dr. SpOG.	64
Tabel 3.	Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu "KI" dari	
	Umur Kehamilan 13 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas	71
Tabel 4.	Catatan Perkembangan Ibu "KI" dan Janinnya yang Menerima	
	Asuhan Kebidanan Selama Masa Kehamilan Secara Komprehensif di	
	UPTD Puskesmas Mengwi I.	78
Tabel 5.	Catatan Perkembangan Ibu "KI" yang Menerima Asuhan Kebidanan	
	Selama Masa Persalinan di UPTD Puskesmas Mengwi I	96
Tabel 6.	Catatan Perkembangan Ibu "KI" yang Menerima Asuhan Kebidanan	
	Pada Masa Nifas dan Menyusui di UPTD Puskesmas Mengwi I	108
Tabel 7.	Catatan Perkembangan Bayi Ibu "KI" yang Menerima Asuhan	
	Kebidanan Pada Masa Neonatus di UPTD Puskesmas Mengwi I	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Pengambilan Kasus

Lampiran 3 Surat Izin Pengambilan Kasus

Lampiran 4 Lampiran 4 Bukti Publikasi

Lampiran 5 Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi